

BAB III METODE PENELITIAN

Guna memperoleh data dan menganalisis data maka digunakanlah metode penelitian. Dimana metode penelitian sendiri dimaknai dengan cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh informasi dengan kegunaan dan tujuan tertentu.¹ Metode penelitian juga diartikan dengan salah satu cara yang digunakan dalam melakukan pencarian dan memperoleh informasi yang di dapatkan dalam penelitian dan membuat analisis dengan tujuan kesimpulan yang di dapatkan bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan. *Field Research* ini merupakan pelaksanaannya di lakukan di lapangan dengan datang langsung pada responden yang ada di rumah atau di lokasi yang telah ditetapkan.² Dengan kata lain, penelitian lapangan dilaksanakan pada kehidupan yang sesungguhnya dan tujuannya yaitu memberikan pemecahan permasalahan kehidupan sehari-hari.

kualitatif deskriptif menjadi pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan dengan upaya mendeskripsikan makna informasi yang diperoleh dengan menunjukkan bukti yang ada.³ Jadi, peneliti memberikan perhatian yang lebih dalam pada observasi dan keadaan alamiah data. Dengan kata lain, peneliti hanya memosisikan diri sebagai pengamat. Hal ini pada hakikatnya penelitian yang bersifat deskripsi ini digunakan untuk penemuan teori bukan pengujianya.⁴ Oleh karena itu, pada penelitian ini terdapat ciri khas yang ada pada tujuannya yaitu mendeskripsikan mengenai semua sesuatu yang memiliki keterkaitan dengan pelaksanaan *remedial teaching* dalam upaya mengatasi masalah belajar siswa mata pelajaran PAI di SMP Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara. Jadi, pendekatan ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 3.

² Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Publik Realtions dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

³ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), 161.

⁴ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghali Indonesia, 2002), 22.

perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar belakang individu tersebut secara menyeluruh.⁵

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di SMP Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara. Lokasi Desa Kerso dan Kecamatan Kedung menjadi alasan penelitian karena merupakan wilayah domisili peneliti, sehingga peneliti mengenal lebih mendalam lokasi, iklim akademis, serta situasi dan kondisinya supaya dapat lebih memudahkan penelitian dapat berjalan dengan lancar, aman dan maksimal.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2019 sampai dengan Mei 2019. Bulan Agustus 2018 adalah termasuk dalam hari aktif semester genap, sehingga akan mempermudah peneliti bertemu langsung dengan para responden untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

C. Sumber Data

Sumber data diartikan dengan subyek dimana informasi di dapatkan. Suharismi Arikanto mengklasifikasi sumber data ke dalam tiga bentuk yaitu (1) *Person* adalah sumber informasi berbentuk manusia, (2) *Place* adalah sumber informasi berbentuk lokasi dan (3) *Peper* adalah sumber informasi berbentuk gambar, angka, huruf dan simbol.⁶

Sumber informasi pada penelitian yang dilakukan ini yaitu Kepala Sekolah, guru PAI kelas VIII, dan peserta didik kelas VIII di SMP Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara.

D. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu langkah terpenting dalam penelitian adalah pengumpulan data. Peneliti sebagai pengumpul data diharuskan memiliki keterampilan dalam pengumpulan data sehingga data yang di dapatkan benar-benar valid. Pengumpulan data yang dimaksud peneliti adalah cara yang digunakan peneliti dalam memperoleh data yang diiharapkan. Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data yaitu:

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 1991), 4.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 56.

1. Observasi

Observasi juga diartikan dengan pengamatan adalah aktivitas yang dilaksanakan dengan memanfaatkan pancaindera guna mendapatkan data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan penelitian. Linkoln dan Guba memberikan alasan mengenai urgensi pemanfaatan observasi dalam teknik pengumpulan data yaitu:

- a. Observasi di peroleh melalui pengamatan langsung.
- b. Pengamatan memberikan kemungkinan pada aktivitas melihat, mengamati, mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi.
- c. Memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan yang langsung didapat dari data.
- d. Sering terjadinya keraguan oleh peneliti terkait data yang telah didapatkan, terkait dengan keliru ataupun data bias.
- e. Memungkinkan peneliti bisa memahami sesuatu yang rumit dalam lapangan.
- f. Dalam kasus tertentu teknik pengumpulan data kurang bisa dimanfaatkan dengan baik, maka pengamatan bisa untuk mengumpulkan data.⁷

Pada hakikatnya terdapat beberapa jenis observasi yaitu: 1) Observasi partisipasi, 2) Observasi tidak terstruktur, dan 3) Observasi kelompok. Observasi partisipasi (*participant observation*) merupakan metode dalam mengumpulkan data yang dipakai untuk mengumpulkan data penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati dan mengidera yang melibatkan peneliti dalam keseharian informan. Observasi tidak terstruktur merupakan pengamatan yang dilaksanakan tanpa memakai pedoman observasi, sehingga peneliti melakukan pengembangan pada pengamatannya berdasarkan perkembangan lapangan. Observasi kelompok yaitu pengamatan yang dilaksanakan oleh sekelompok tim peneliti terhadap sebuah isu yang diangkat menjadi objek penelitian.⁸

Terkait dengan pengumpulan data menggunakan observasi atau pengamatan, yang menjadi objek penelitian ini adalah segala kegiatan yang ada di dalam Sekolah SMP I Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara. Dengan mengikuti segala kegiatan yang

⁷ Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 174.

⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Lainnya*. (Jakarta: Kencana, 2007), 115-117.

ada diharapkan peneliti akan mengetahui segala kegiatan terkait pelaksanaan program remedial dalam upaya mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VIII.

2. Wawancara

Teknik wawancara yang dipakai pada penelitian ini yaitu wawancara mendalam (*in-depth interview*) yaitu proses mendapatkan informasi dengan tujuan penelitian melalui tanya jawab dengan bertatapann muka antara pewawancara dengan informan atau narasumber, baik menggunakan atau tidak menggunakan pedoman wawancara dimana pewawancara terlibat aktif dalam keseharian sosial yang cukup lama.⁹

Cirikhas wawancara yaitu adanya kontak langsung secara tatap muka antara pewawancara dan narasumber.¹⁰ Maksud dari adanya wawancara penelitian menurut Lincoln dan Guba dalam Moleong¹¹ adalah:

- a. Mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain.
- b. Merekonstruksi kebulatan-kebulatan yang dialami masa lalu.
- c. Memproyeksikan kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang.
- d. Memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia.
- e. Memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.

Wawancara dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan data langsung dari pihak-pihak yang terkait, seperti Kepala Sekolah, Guru PAI, Bagian Administrasi/ TU, serta siswa-siswi Kelas VIII SMP Datuk Sigaraja Kerso Kedung Jepara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan informasi pada dokumen atau peninggalan yang tertulis berupa arsup, buku mengenai hukum, dalil dan juga pendapat atau teori dan lain sebagainya yang memiliki hubungan dengan penelitian.¹² Peran dari

⁹ Sutopo, HB., *Metode Penelitian Kualitatif*. (Surakarta: UNS Press, 2006), 72.

¹⁰ Nurul Zuhriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan teori Aplikasi*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 179.

¹¹ Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

¹² Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan teori Aplikasi*, 191.

dokumentasi dalam penelitian adalah sebagai menguji, menafsirkan, dan meramalkan.¹³

Dalam teknik dokumentasi ini, peneliti menggunakan literatur SMP Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara yang terkait, seperti halnya arsip SMP Datuk Singaraja, catatan-catatan denah lokasi dan lain sebagainya.

E. Uji Keabsahan Data

Sebelum dilaksanakan analisis data yang di dapatkan dari teknik pengumpulan data, data yang di dapatkan terlebih dahulu akan dilakukan uji keabsahan sehingga data yang didapatkan layak untuk dilanjutkan ke dalam tahap analisis. Uji keabsahan data yang dilakukan berupa:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan memberikan peningkatan pada kredibilitas/ kepercayaan data. Perpanjangan pengamatan ini dilakukan dengan kembalinya peneliti ke lapangan, melaksanakan teknik pengumpulan kembali dengan berbagai sumber data baik yang sudah ada ataupun yang baru. Melalui perpanjangan pengamatan hubungan peneliti dengan informan semakin intens, sehingga terjalin keakraban, keterbukaan dan timbulnya kepercayaan yang mengakibatkan didapatkannya informasi yang melimpah.

Fokus pada perpanjangan pengamatan ada pada data yang telah di dapatkan. Ketika melaksanakan perpanjangan pengamatan data yang dicek kembali ke lapangan sudah valid dan konsisten, maka aktivitas ini bisa diakhiri.

b. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ini dilakukan dengan kembali melihat catatan atau rekaman penelitian serta menyusunnya dalam susunan yang sistematis, dengan meningkatnya ketekunan yang dimiliki, maka peneliti akan mengetahui apakah data yang di dapatkan sudah baik atau belum.

Meningkatkan ketekunan peneliti bisa dilakukan dengan menambah wawasan bacaan peneliti dengan membaca beberapa referensi, dokumen, penelitian, buku dan membandingkan hasil pengamatan yang di dapatkan. Melalui

¹³ Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 217.

ketekunan yang meningkat maka laporan yang dihasilkan akan lebih mendalam dan akurat.

c. Triangulasi

Triangulasi dimaknai dengan mengecek data melalui berbagai sumber waktu. Dengan demikian, triangulasi dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.¹⁴

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi ini dilakukan dengan pengecekan yang dilaksanakan pada beberapa sumber. Data yang di dapatkan kemudian dilakukan analisis oleh peneliti dan kemudian dilakukan membercheck pada dua atau tiga narasumber.¹⁵

2) Triangulasi Teknik

Pada triangulasi teknik data dicek dengan menggunakan berbagai teknik yang berbeda. Misalnya data yang didapatkan dengan wawancara dicek kembali dengan menggunakan teknik observasi atau dokumentasi. Jika terdapat perbedaan yang signifikan ataupun tidak pada data yang dihasilkan, maka peneliti melakukan diskusi mendalam dengan informan untuk mendapatkan data yang benar.¹⁶

3) Triangulasi Waktu

Data yang di dapatkan di pagi hari ketika keadaan informan sedang dalam keadaan bugar akan memberikan data yang valid dan asli. Namun perlu dicek kembali pada keadaan yang lain sehingga data yang dihasilkan dari berbagai waktu dan keadaan yang berbeda. Jika data yang dihasilkan di pagi dan waktu yang lainnya berbeda, maka data perlu ditanyakan kembali sampai benar-benar mendapatkan data jenuh yang valid..¹⁷

d. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi yang dimaksud disini adalah adanya pendukung dalam membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁸ Misalnya hasil wawancara bisa didukung dengan video atau rekorder, observasi dapat didukung oleh

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 273.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 274.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 274.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 274.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 275.

foto-foto yang bisa membuktikan bahwa data yang peneliti dapatkan merupakan data yang kredibel.

e. Mengadakan *member check*

Teknik ini digunakan dengan cara melakukan croscheck kepada informan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana data yang di dapatkan sama dengan apa yang diberikan oleh informan. Hal ini dilakukan juga oleh peneliti dalam mendapatkan data penelitian sehingga tidak timbul data yang semu pada penelitian ini.¹⁹

2. *Transferability*

Transferability diartikan dengan validitas eksternal yang ada pada penelitian kualitatif. Dimana validitas eksternal sendiri merupakan kemampuan generalisasi yang diterapkan pada populasi.²⁰

3. *Dependability*

Data atau penelitian dikatakan reliabilitas jika data yang dihasilkan masih tetap sama. Hal ini juga jika yang melakukan penelitian adalah peneliti lainnya jika dilakukan dengan metode yang sama maka data yang di dapatkan juga akan sama saja.

Dependability sendiri dilaksanakan dengan auditing proses penelitian. Auditing ini dilakukan oleh orang independen yang melaksanakannya sudit kepada segala aktivitas penelitian. Mulai dari awal penentuan masalah sampai kepada pelaporan hasil yang di dapatkan.

4. *Confirmability*

Uji ini dilakukan untuk melihat obyektifitas dalam pengujian. Obyektifitas ini berhasil jika yang setuju terhadap hasil penelitian lebih dari dua orang. Jika hasil yang didapatkan adalah fungsi dari proses penelitian, maka penelitian ini dikatakan telah memenuhi standar konforntabel.

Keabsahan data atau validitas adalah informasi yang tidak mengalami perbedaan antara yang di peroleh dan yang terjadi di lapangan sehingga keabsahannya dapat dipertnaggung jawabnkan.

F. Analisis Data

Anaisis data padapenelitian kualitatif dilaksanakan mulai dari ketika peneliti belum mencari data di lapangan, di lapangan samapi setelah pencarian data. Maka penelitian dilakukan mulai dari perencanaan penelitian sampai penelitian selesai.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 276.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 276.

Analisis data merupakan aktivitas dalam pencarian dan penyusunan data dengan sistematis yang di dapatkan melalui wawancara, catatan lapangan dan bahan lainnya dengan tujuan agar mudah dipahami dan hasil yang di dapatkannya dapat dibagikan kepada orang lain. Analisisnya dilaksanakan dengan pengorganisasian data, dan menjabarkannya pada unit unit, pelaksanaan sintesa, penyusunan ke dalam pola, dan pemilihan mengenai hal yang penting untuk dipelajari, dan melakukan peyiimpulan untuk kemudian diinformasikan kepada yang lainnya.²¹

Bogdan & Biklen menjelaskan bahwa analisis data merupakan cara yang dilaksanakan dengan data, pengorganisasian data, pemilahannya menjadi satuan yang bisa dikelola, sintesa, pencarian dan penemuan pola, dan memberikan putusan mengenai apa yang bisa diceritakan kepada orang lain.²²

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah model Miles and Huberman. Miles and Huberman (1984) dalam Sugiono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data meliputi *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drowing/verification*.²³ Berikut uraiannya:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan dengan perangkuman, pemilhan hal pokok, dan memfokuskannya pada hal penting, pencarian tema dan pola serta pembuangan data yang tidak dibutuhkan.²⁴

Reduksi data diartikan dengan penyempurnaan data, baik dilakukan dengan mengurangi data yang dianggap tidak dibutuhkan, maupun menambai data yang masih dirasa kurang. Tujuannya agar data yang direduksi memberikan deskripsi yang jelas dan memudahkan peneliti dalam melaksanakan pengumpulan data lanjutan dan mencari data yang dibutuhkan lagi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah tahapan reduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau mengorganisasikan data agar tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 224.

²² Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 246.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

Miles and Huberman dalam Sugiono menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Ia mengatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”.²⁵ Melalui penyajian data ini, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami.

3. Verifikasi Data (*Data Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dibuat, tetapi mungkin juga tidak, karena kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.²⁶

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 249.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 252.